

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode Penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang dipakai untuk mengeksplorasi serta memahami makna yang berasal daripada masalah-masalah sosial ataupun kemanusiaan, baik analisis mengenai fenomena, kepercayaan, sikap, maupun aktivitas sosial secara pribadi atau kelompok. Metode ini sesuai dengan permasalahan yang dikaji yaitu etika mahasiswa Program Khusus Ulama (UIN) Antasari Banjarmasin. Sementara jenis penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang memperoleh data dari lokasi penelitian melalui observasi, wawancara, dan sebagainya.¹ Oleh karena itu, peneliti terjun secara langsung di asrama Program Khusus Ulama (PKU) UIN Antasari Banjarmasin untuk mencari informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian. Penelitian ini akan menganalisis permasalahan sehingga dapat memahami dan menggambarkan tentang etika mahasiswa Program Khusus Ulama (UIN) Antasari Banjarmasin, serta etika mereka jika ditinjau dari sudut pandang Ibnu Miskawaih.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di kampus 1 UIN Antasari, di Jl. Ahmad Yani, Km. 4,5 Rw. 5 Kebun Bunga, Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Tepatnya di asrama Program Khusus Ulama (PKU). Penelitian

¹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 14-15.

dilaksanakan terhitung sejak keluarnya surat pengantar riset dari Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yaitu pada tanggal 13 Maret 2023 sampai dengan 30 Juni 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah seseorang atau sesuatu yang darinya bisa diperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Subjek penelitian yang berbentuk orang, dalam penelitian kualitatif biasa disebut sebagai informan (sumber informasi). Pada penelitian ini, peneliti menetapkan subjek sebagai sumber data primer dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik yang menentukan kriteria tertentu bagi informan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, kriteria tersebut dibatasi pada informan: 1) Yang telah cukup lama dan intensif berada pada bidang kajian penelitian, 2) Yang terlibat secara penuh pada bidang tersebut, dan 3) Yang memiliki waktu memadai untuk dimintai data informasi.² Merujuk pada kriteria tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti menentukan kriteria informan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa aktif dalam kegiatan PKU UIN Antasari Banjarmasin dan menetap di asrama.
- b. Mahasiswa yang telah lama bergabung dalam Program.
- c. Mahasiswa yang telah menerapkan kewajiban PKU dengan baik.
- d. Pihak yang memiliki wewenang untuk menindak tingkah laku mahasiswa PKU UIN Antasari Banjarmasin.

²Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 61-65.

Kriteria di atas dipenuhi oleh dua angkatan yang ada di PKU, yaitu angkatan 2020 dan angkatan 2021. Populasi dari dua angkatan tersebut masih terhitung banyak sehingga masih memerlukan teknik lagi untuk mempersempit kriteria informan. Peneliti menggunakan teknik *quota sampling*, yaitu teknik yang mengelompokkan populasi menjadi beberapa kelompok dan memberi quota tertentu pada setiap kelompok.³ Dalam hal ini, peneliti memberi quota 1 orang setiap jurusan di angkatan 2020 dan 2021.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ialah masalah yang akan diteliti atau inti dari permasalahan penelitian.⁴ Adapun objek dalam penelitian ini ialah etika, yaitu etika mahasiswa PKU UIN Antasari Banjarmasin, serta etika mereka dari sudut pandang Ibnu Miskawaih.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Data Primer, yaitu data yang didapat secara langsung dari sumber pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Dalam penelitian ini data primernya ialah mahasiswa Program Khusus Ulama (PKU) UIN Antasari Banjarmasin terdiri dari angkatan 2020 dan 2021 dan pihak yang berwenang menindak tingkah laku mahasiswa PKU. Data ini diperoleh melalui hasil wawancara baik berupa tulisan ataupun rekaman yang kemudian disimpulkan oleh peneliti.

³Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 64.

⁴Andrew Fernando Pakpahan, dkk, *Metodologi Penelitian Ilmiah*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 46-47.

b. Data Sekunder, yaitu data yang didapat dari sumber kedua dari data yang diperlukan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini antara lain buku, jurnal, skripsi, thesis, artikel, dan media lainnya yang berkaitan dengan etika, Ibnu Miskawaih, dan mengenai PKU UIN Antasari Banjarmasin. Adapun referensi utama dalam penelitian ini ialah kitab “Tahdzīb al-Akhlâk wa Tathîr al-A’râq” karya Ibnu Miskawaih dalam bentuk pdf (karena kelangkaan buku cetakannya), dan buku terjemahannya dalam bahasa Indonesia yaitu buku “Menuju Kesempurnaan Akhlak” yang diterjemahkan oleh Helmi Hidayat, serta buku “Filsafat Pendidikan Akhlak Ibnu Miskawaih” karya Suwito.

2. Sumber Data

Sumber data ialah subjek tempat diperolehnya data.⁵ Agar data sesuai dan terpercaya, maka peneliti memperolehnya dari para informan berikut:

a. Mahasiswa PKU.

Mahasiswa PKU yang menjadi informan dalam penelitian ini ialah angkatan 2020 dan 2021, yang berjumlah 6 orang dari masing-masing program studi di Fakultas Ushuluddin dan humaniora kecuali Psikologi Islam. Sebagai berikut:

1) Angkatan 2020

- a) Program studi Aqidah dan Filsafat Islam 1 orang
- b) Program studi Ilmu al-Qur’an dan tafsir 1 orang
- c) Program studi Studi agama-agama 1 orang

⁵Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 71-86.

2) Angkatan 2021

- a) Program studi Aqidah dan Filsafat Islam 1 orang
- b) Program studi Ilmu al-Qur'an dan tafsir 1 orang
- c) Program studi Studi agama-agama 1 orang

b. Pihak yang berwenang menindak tingkah laku mahasiswa PKU.

- 1) Pengelola PKU
- 2) Ketua OPKU
- 3) Ketua asrama putera
- 4) Ketua asrama puteri
- 5) Ketua angkatan 2021

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi. Teknik ini ialah mengamati dan mencatat atau merekam kegiatan/perilaku dari individu atau kelompok yang akan diteliti di lapangan. Observasi dalam penelitian ini menggunakan cara observasi sistematis, yaitu observasi yang terlebih dulu menetapkan permasalahan dan wilayah yang akan diamati secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung mengenai hal-hal yang berhubungan dengan etika mahasiswa PKU di asrama.
2. Wawancara. Teknik ini mengumpulkan informasi melalui cara menanyakan serangkaian pertanyaan langsung kepada informan, kemudian darinya didapat jawaban berupa data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini ialah wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara yang dimulai dengan pertanyaan pada pedoman

wawancara, namun dalam prosesnya bersifat fleksibel terhadap pertanyaan lain yang mungkin muncul dan berbeda bagi tiap informan.⁶

3. Dokumentasi. Teknik ini melibatkan pengumpulan sejumlah informasi yang relevan dengan penelitian, baik dalam bentuk tulisan atau rekaman.⁷ Dokumentasi pada penelitian ini adalah buku-buku dan rekaman mengenai PKU, etika, dan Ibnu Miskawaih.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah upaya untuk mengungkap makna yang terkandung dari data-data penelitian melalui proses pengumpulan data dan pengelompokkannya sesuai dengan klasifikasi yang ditentukan. Sebagaimana analisis data kualitatif pada umumnya, penelitian ini dilakukan secara deduktif yang dimulai dengan fakta-fakta empiris. Pada penelitian ini, peneliti terjun ke lapangan kemudian dihadapkan dengan sejumlah data yang ditemukan mengenai etika mahasiswa PKU. Dari banyaknya data tersebut, peneliti perlu menganalisisnya untuk menemukan makna yang menjadi hasil penelitian. Data-data ini peneliti sajikan dalam bentuk tulisan yang bersifat naratif, yaitu dengan menyusun informasi yang telah peneliti dapat dari hasil wawancara bersama informan menggunakan analisa dan bahasa peneliti sendiri.

Analisis data ini membutuhkan teknik atau cara yang dipakai dalam melakukan rangkaian proses analisis data berupa menyederhanakan data-data menjadi bentuk yang lebih ringan untuk dipahami dan diinterpretasikan kemudian

⁶Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 65-68.

⁷Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 80-86.

dapat disimpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti memakai teknik triangulasi sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu pemilihan data yang dibutuhkan untuk penelitian dan menyisihkan data yang tidak diperlukan. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data terkait dengan etika mahasiswa PKU UIN Antasari Banjarmasin melalui hasil wawancara dan data terkait etika Ibnu Miskawaih melalui buku-buku, jurnal, dan skripsi. Data yang peneliti dapat sangatlah beragam dan ada pula yang tidak berkaitan dengan penelitian ini. Sehingga, peneliti mengelompokkan data yang bisa dipakai dan memisahkannya dari data yang tidak dibutuhkan.
2. Penyajian Data, yaitu menyusun/mengurutkan data yang telah direduksi sehingga dapat disimpulkan. Setelah proses reduksi, peneliti mulai merangkai data yang telah disiapkan dan menyusunnya dalam sebuah pembahasan penelitian untuk menggambarkan etika mahasiswa PKU UIN Antasari Banjarmasin dalam perspektif Ibnu Miskawaih serta bagian-bagian di dalamnya.
3. Penarikan dan pengujian kesimpulan, yaitu memverifikasi kesesuaian data hasil pernyataan dari informan dengan makna yang terdapat pada permasalahan penelitian sehingga menghasilkan makna yang disimpulkan. Dalam penelitian ini, penulis memverifikasi hasil data yang didapat dari etika mahasiswa PKU dengan menggunakan analisis perspektif Ibnu Miskawaih.⁸

⁸Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015), 120-124.

G. Teknik Keabsahan Data

Suatu penelitian membutuhkan uji keabsahan agar dapat terpercaya. Dalam penelitian kualitatif, pengujian ini dilakukan pada data-data yang diperoleh (bukan pada instrumen penelitian sebagaimana penelitian kuantitatif). Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini ialah triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu sebagai pembanding. Triangulasi yang digunakan sebagai berikut:

1. Triangulasi teori, yaitu mengecek data melalui beberapa teori lain. Dalam penelitian ini, peneliti memeriksa kembali data yang telah diperoleh dari teori Ibnu Miskawaih dan membandingkan korelevanannya dengan etika mahasiswa PKU dibanding teori-teori yang lain. Teori lain yang peneliti ambil ialah etika filsuf muslim, seperti al-Kindi, al-Farabi, dan al-Tusi.
2. Triangulasi teknik, yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, data yang didapat dari wawancara bersama PKU peneliti periksa kembali dengan teknik observasi dan dokumentasi, begitupula sebaliknya.
3. Triangulasi waktu, yaitu mengecek data di waktu dan situasi yang berbeda dari waktu dan situasi diperolehnya data. Dalam penelitian ini, peneliti mengecek data kembali pada waktu dan situasi lain yang berbeda dari waktu dan situasi ketika data dikumpulkan.

Jika data hasil pengujian dari berbagai sumber, teknik, dan waktu tersebut memiliki perbedaan data dari yang sebelumnya diperoleh, maka peneliti melakukan pengecekan kembali hingga ditemukan data yang benar.⁹

⁹Yayat Suharyat, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*, (Klaten: Lakeisha, 2019), 194-196.